

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era serba digitalisasi saat ini, membangun jiwa dan karakter setiap individu bukanlah tugas yang mudah, terlebih pada peserta didik di Madrasah/Sekolah. Semakin majunya media dan teknologi, memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap setiap perkembangan jiwa anak bangsa. Hal ini menimbulkan kekhawatiran yang mendalam karena semakin banyaknya polemik yang terjadi di kalangan masyarakat. Diantaranya banyak yang melanggar aturan-aturan, mengabaikan nilai-nilai moral/etika dan agama, sehingga banyak golongan yang dirugikan dan mendapatkan imbas buruk dari problematika tersebut terkhususnya dunia pendidikan.

Misalnya, banyak berita dari media online tentang kasus siswa yang melakukan tindakan kurang etika terhadap gurunya menjadi viral di media sosial. Contohnya viralnya aksi tak terpuji seorang oknum siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) terhadap guru di SMK Pustek, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten. Di video terlihat siswa membentak seorang guru. (2/2/2023).<sup>1</sup>

Video seorang siswa SMP PGRI Wringinanom Gresik menantang gurunya viral di media sosial. Dengan kurang ajarnya, siswa tersebut memperlakukan gurunya dengan tidak hormat. Setelah menantang guru dengan sombongnya, si siswa dalam video viral itu akhirnya sadar dan meminta maaf. Bahkan, si siswa sampai bersujud di kaki sang guru. Dalam video berdurasi 54 detik itu, sang murid tiba-tiba memegang kepala gurunya. Kemudian mendorong si guru dan mencengkram kerah bajunya seakan-akan hendak memukul si guru sambil memaki Sang guru hanya diam membisu

---

<sup>1</sup> Ronggo Astungkoro (2023). *Siswa Bentak Guru, P2G: Penguatan Profil Pelajar Pancasila Gagal*. Republika. Di ambil dari <https://republika.co.id/berita/rpsmam436/siswa-bentak-guru-p2g-penguatan-profil-pelajar-pancasila-gagal>

melihat tingkah laku anak didiknya tersebut. Sedangkan si murid meneruskan aksi kurang ajarnya dengan merokok di dalam kelas.(10/2/2019).<sup>2</sup>

Dalam hal ini, pendidikan merupakan solusi dari masalah-masalah tersebut. Pendidikan memiliki peran yang penting dalam proses belajar dan pembelajaran dalam rangka usaha mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dan perilaku yang positif, membentuk pribadi yang tangguh, cinta bangsa dan tanah air.<sup>3</sup>

Hal ini sejalan dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional yang berfungsi:<sup>4</sup>

*Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.*

Konsep pendidikan dilaksanakan tidak hanya bertujuan mendapatkan pencapaian akademik dan legalitas saja, akan tetapi juga peserta didik diharapkan untuk mengembangkan segala aspek kepribadian, sehingga peserta didik mampu menjadi penerus bangsa yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kepribadian, sehat jasmani dan rohani dan memiliki *akhlakul karimah* berdasarkan ajaran agama Islam.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, sekolah atau madrasah memiliki peran penting terutama dalam pembentukan karakter siswa. Menurut Fraenkel Subianto dalam sekolah bukan hanya wadah untuk guru memberikan pengetahuan melalui berbagai mata pelajaran yang diajarkan. Namun sekolah juga merupakan lembaga yang mengusahakan setiap proses

---

<sup>2</sup> Suki (2019), Kisah Bocah SMP di Gresik tantang Guru hingga bersujud minta maaf, Detik News, Di ambil dari <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4422329/kisah-bocah-smp-di-gresik-tantang-guru-hingga-bersujud-minta-maaf>

<sup>3</sup> Abdul Rahmat, Pengantar Pendidikan Teori, Konep, dan Aplikasi, (Bandung : Manajemen Qolbun Salim, 2010), h.12

<sup>4</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3

pembelajaran yang berorientasi pada nilai (*value-oriented enterprise*).<sup>5</sup>

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan betul-betul ditentukan oleh keterlibatan tenaga pendidik didalamnya, dengan berbagai upaya yang dilakukan agar mampu mencapai tujuan pendidikan, salah satunya dengan melakukan pembinaan terhadap siswa, dengan menyeimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik juga sikap yang harus diaplikasikan dalam kehidupan secara bersamaan.

Adanya beberapa aspek dan faktor yang dapat membentuk sikap belajar siswa, sehingga sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar dan hasil belajar yang akan diperoleh. Sikap adalah keinginan seseorang untuk menampilkan tingkah laku ketika menghadapi kondisi atau situasi tertentu berdasarkan pemahaman, persepsi, perasaan dan suasana hati, untuk menolak atau mau menerima, suka atau tidak suka, serta ragu-ragu atau netral.<sup>6</sup>

Sikap belajar siswa merupakan kecenderungan sikap atau perilaku yang ditunjukkan dalam kondisi tertentu berdasarkan isi hati, emosi dan suatu hal yang diyakini, dipahami atau dimengerti. Sehingga dapat menunjukkan siswa tersebut suka atau tidak suka padapelajaranyang sedang diajarkan, setuju atau tidak setuju pada pendapat guru atau temannya, senang atau tidak senang pada materi yang disampaikan dan yang lainnya. Maka dari itu, setiap siswa cenderung memiliki sikap atau perilaku yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, hal ini disebabkan adanya berbagai konsep dan faktor yang dapat mempengaruhi sikap belajar tersebut.

Terdapat dua komponen sikap belajar yang dikembangkan oleh Brown dan Holtzman diantaranya yaitu *Teacher Approval (TA)* dan *Education Acceptance (EA)*. *Teacher Approval* yaitu berkaitan dengan cara

---

<sup>5</sup> Jito Subianto, "Jurnal Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas Lembaga Peningkatan Profesi Guru", tinjauan pustaka terhadap buku *How To Teach About Values : An Analytic Approach*, Oleh Frankel Jack R, (Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Jawa Tengah, 2013), h.343

<sup>6</sup> Sabrina Dachmiati, "Jurnal Program Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Sikap dan Kebiasaan Belajar Siswa", *Program Studi Bimbingan dan Konseling FIPPS Universitas Indraprasta PGRI*, (Faktor Jurnal Ilmu Kependidikan, Vol. II No. 1 Maret 2015) h.14

pandang siswa terhadap guru-gurunya, perilaku guru dengan siswa di kelas; dan cara guru mengajar. Kemudian *Education Acceptance* penerimaan dan penolakan siswa terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam lembaga pendidikan, dan materi yang disampaikan, praktik, tugas, dan persyaratan yang sudah diatur di sekolah.<sup>7</sup>

Faktor yang mempengaruhi sikap belajar dibagi menjadi 2 yakni:

- 1) faktor internal, menurut Djaali faktor ini meliputi kesehatan, minat dan motivasi, intelegensi, dan cara belajar.
- 2) faktor eksternal yakni meliputi keluarga, faktor sekolah dan faktor lingkungan sekitar.<sup>8</sup>

Dalam hal ini, pihak sekolah terutama guru harus memperhatikan berbagai aspek dan faktor tersebut, guna mendapatkan respon belajar siswa yang positif. Selain itu, berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan, tergantung bagaimana cara dan sikap belajar siswa ketika saat proses belajar mengajar berlangsung.

Dapat di ambil kesimpulan bahwa apabila ada seorang Peserta didik atau santri yang sudah bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu, akan tetapi santri atau siswa tersebut tidak mendapatkan manfaat ilmu yang telah ia pelajari, itu karena penyebabnya tidak memperhatikan komponen syarat atau cara-cara etika dalam mencari ilmu. Oleh karena itu, Madrasah harus memiliki strategi agar peserta didik dapat memperhatikan hal-hal tersebut. Strategi yang dapat diterapkan diantaranya adalah dengan mempelajari kitab *Adabul `alim wal muta`allim* karya KH Hasyim Asy`ari Jombang. Madrasah Aliyah Nurul Qur`an Bendungrejo Jogoroto Jombang merupakan salah satu Madrasah yang menerapkan pembelajaran kitab *`Adabul `Alim wal Mutaalim*.

***Kitab `Adabul `Alim wal Mutaalim karangan KH. Hasyim Asy`ari***

---

<sup>7</sup> Masardi Duat Umpang dan Munawar Thoharudin, “*Jurnal Analisis Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 02 Tempunak*”, tinjauan pustaka terhadap buku Psikologi Pendidikan, Oleh Djaali, (STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 3, No 1, 2018), hlm. 49

<sup>8</sup> Ibid, hlm. 50

*Pondok Pesantren Tebuireng Jombang* ini memuat 3 bagian pembahasan yaitu bagian pertama membahas tentang keutamaan ilmu, keutamaan belajar, dan mengajarkannya. Bagian kedua membahas tentang etika santri atau pelajar dalam tahap pencarian ilmu. Bagian ketiga membahas tentang etika pelajar atau santri ketika sudah berilmu (alim) dari pondok atau lembaga pendidikan.<sup>9</sup>

Secara lebih terperinci dapat dijelaskan bahwa dalam kitab ini terdapat 8 (delapan) bab atau pembahasan, ditambah dengan satu lagi khutbah kitab (pendahuluan). Bab pertama membahas tentang keutamaan ilmu, keutamaan belajar, dan keutamaan mengajar. Dalam bab ini terdapat satu pasal yang menekankan bahwa keutamaan-keutamaan tersebut dikhususkan kepada para ulama yang benar-benar mengamalkan ilmunya. Bab kedua menjelaskan mengenai 10 (sepuluh) etika seorang murid terhadap dirinya sendiri. Bab ketiga membicarakan tentang 12 (dua belas) etika seorang murid terhadap gurunya. Bab keempat membicarakan tentang 13 (tiga belas) etika yang harus dipegangi seorang murid dalam kaitannya dengan mata pelajaran yang sedang dipelajari. Bab kelima membahas tentang 20 (dua puluh) etika seorang alim (lulus belajar) terhadap dirinya sendiri. Bab keenam adab seorang alim (lulus belajar) dalam kaitannya dengan bidang ilmu yang sudah ia kuasai dan ajarkan. Bab ketujuh membahas tentang etika seorang alim (lulus belajar) dalam kaitannya dengan murid yang dia mengajarnya. Dan bab kedelapan membahas tentang etika seorang alim terhadap buku pelajaran yang diajarkan.<sup>10</sup>

Sayangnya, kitab ini belum dipelajari oleh semua lembaga pendidikan. Di dalam lembaga pesantren, kitab ini sudah menjadi pelajaran sehari-hari bagi para santri, namun untuk lembaga lain seperti madrasah, sekolah Islam terpadu, dan sekolah formal lainnya masih terbilang jarang atau bahkan tidak ada pengajaran kitab *Adabul `Alim wal Muta`allim* yang diajarkan.

---

<sup>9</sup> Ahmad Nur Kholis (12/5/2022), *Menengok isi kitab adab Al-alim wal Muta`allim karya KH. Hasyim Asy`ari*, di ambil dari <https://www.nu.or.id/pustaka/menengok-isi-kitab-adab-al-alim-wal-muta-allim-karya-kh-hasyim-asy-ari-nT3ot>

<sup>10</sup> *Ibid*

Salah satu madrasah yang menerapkan *pembelajaran kitab Adabul `Alim wal Muta`allim adalah Madrasah Aliyah (MA) Nurul Qur`an*, selain itu di madrasah ini juga menerapkan pembelajaran kitab lainnya seperti Tafsir Jalalain, Usul Fiqih, Nahwu Sharaf, Ilmu faroid, Ilmu nahwu dan lainnya serta pelajaran agama Islam. Pelajaran-pelajaran tersebut dipelajari oleh setiap Siswa/Siswi dari kelas X hingga kelas XII. MA Nurul Qur`an terletak di pedesaan dusun Bendungrejo desa/Kecamatan Jogoroto Jombang. Madrasah ini memberikan lingkungan yang efektif bagi pembentukan sikap dan karakter peserta didik yang berakhlakul karimah dan berjiwa Qur`ani. Hal tersebut didukung oleh program-program keagamaan di sekolah seperti, Tahfidz Alqur`an, tadarrus Al-Qur`an, Sholat Jamaah, Madrasah Diniyah, Istighasah, Tahlil setiap Kamis kliwon.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Implementasi Pembelajaran Kitab adabul `Alim wal Muta`allim Dalam membentuk karakter peserta didik Madrasah Aliyah Nurul Qur`an Bendungrejo Jogoroto Jombang”***.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas ada beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Implementasi Pembelajaran Kitab adabul `alim wal Muta`alim dalam membentuk karakter terhadap *etika Seorang murid dalam diri sendiri* bagi peserta didik Madrasah Aliyah Nurul Qur`an ?
2. Bagaimanakah Implementasi Pembelajaran Kitab adabul `alim wal Muta`alim dalam membentuk karakter terhadap *etika murid kepada seorang guru* bagi peserta didik Madrasah Aliyah Nurul Qur`an ?
3. Bagaimanakah Implementasi Pembelajaran Kitab adabul `alim wal Muta`alim dalam membentuk karakter terhadap *etika murid pada pelajaran* bagi peserta didik Madrasah Aliyah Nurul Qur`an ?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk Mendiskripsikan Implementasi Pembelajaran Kitab adabul `alim wal Muta`alim dalam membentuk karakter terhadap *etika Seorang murid dalam diri sendiri* bagi peserta didik Madrasah Aliyah Nurul Qur`an.
2. Untuk mendiskripsikan Implementasi Pembelajaran Kitab adabul `alim wal Muta`alim dalam membentuk karakter terhadap *etika murid kepada seorang guru* bagi peserta didik Madrasah Aliyah Nurul Qur`an .
3. Untuk mendiskripsikan Implementasi Pembelajaran Kitab adabul `alim wal Muta`alim dalam membentuk karakter terhadap *etika murid pada pelajaran* bagi peserta didik Madrasah Aliyah Nurul Qur`an.

## D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Peneliti : Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dan menambah wawasan dalam mengembangkan keilmuan dalam kajian kitab Adabul `Alim wal Muta`allim

2. Manfaat akademis : Menambah wawasan kepustakaan mengenai pelaksanaan pembelajaran implementasi kitab Adabul `Alim wal Mutaallim.
3. Manfaat Madrasah/Lembaga yang diteliti : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang pembelajaran kitab Adabul `Alim wal Muta`allim dan dapat memberikan masukan untuk mengembangkan kurikulum Madrasah dalam memperkaya hasanah konsep atau teori yang mendukung dalam perkembangan Madrasah khususnya akhlak peserta didik.

#### **E. Kerangka Teoritik**

Penelitian yang dilakukan disini adalah pengamatan tentang bagaimana penerapan etika / akhlaq dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan isi Kitab Adabul Alim wal Muta`allim oleh peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Qur`an. Penerapan etika dapat dilihat dari bagaimana kebiasaan dan tingkah laku dalam kegiatan belajar, memuliakan guru, menghormati ilmu di kehidupan madrasah. Kemudian diharapkan santri dapat menerapkan atau membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Data yang diperoleh terkait dengan sikap murid dalam melakukan proses belajar mengajar menunjukkan bahwa sikap murid saat ini sudah banyak bergeser dari kriteria cara mencari ilmu yang baik seperti yang tertulis pada kitab-kitab klasik, salah satunya kitab Kitab Adabul Alim wal Muta`allim karya KH. Hasyim Asy`ari. Oleh karena itu, Kitab Adabul Alim wal Muta`allim perlu mendapat perhatian khusus agar para pencari ilmu mendapat ilmu yang berkah dan bermanfaat, karena memang Kitab Adabul Alim wal Muta`allim menjelaskan bagaimana cara mendapatkan ilmu yang berkah dan bermanfaat. Berdasarkan apa yang telah disebutkan di atas, maka peneliti menetapkan penelitian yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran Kitab Adabul `Alim wal Muta`allim dalam membentuk*



***Karakter Peserta Didik Madrasah Aliyah Nurul Qur`an Bendungrejo Jogoroto Jombang***". Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Nurul Qur`an Bendungrejo Jogoroto.

Dari implementasi pembelajaran Kitab Adabul Alim wal Muta`allim peneliti memfokuskan penelitian pada tahap, strategi, implementasi, dan hasil. Adapun fokus masalah dalam penelitian ini 1) bagaimana etika murid dalam dirinya sendiri? 2) bagaimana etika murid pada seorang guru? 3) bagaimana etika murid pada pelajaran?

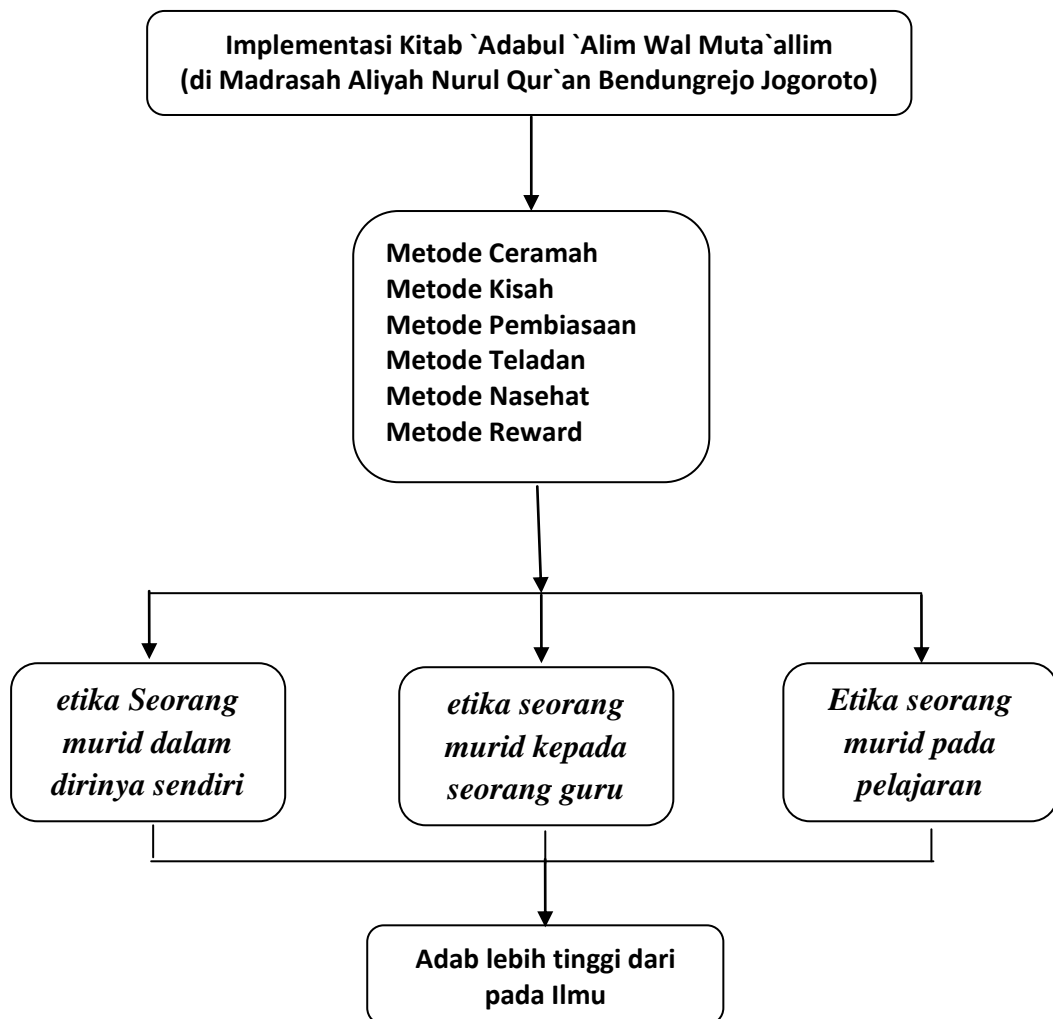
Fokus masalah yang telah dirumuskan memberi batasan-batasan yang jelas mengenai teori-teori yang harus dicantumkan dalam penelitian ini. Pembahasan teori ini digunakan sebagai dasar untuk mengkaji atau menganalisis masalah penelitian yang disusun secara sistematis dengan tujuan untuk memberikan eksplanasi dan prediksi mengenai suatu fenomena. Teori-teori yang tercantum dengan penelitian ini meliputi teori-teori tentang implementasi, pendidikan agama Islam, dan teori-teori yang diambil dari Kitab Adabul `Alim wal Muta`allim yang sesuai dengan penelitian ini.

Selanjutnya, dikarenakan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif berjenis studi kasus, maka dalam mencari data peneliti menggunakan empat teknik pengumpulan data. Melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Setelah data-data terkumpul kemudian dilakukan proses analisis, teknik analisis data menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman (*data collection, data display, data reduction, dan drawing conclusion*). Kemudian data-data yang diperoleh dari proses tersebut akan disajikan pada Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian.

Pada tahap pembahasan hasil penelitian akan dikompromikan dengan teori-teori yang telah dicantumkan pada kajian pustaka. Apa yang

menjadi hasil penelitian dalam penelitian ini dibahas berdasarkan teori-teori yang sudah ada dan dapat dipertanggungjawabkan keilmiahannya.

Berdasarkan hasil pembahasan yang diakaitkan dengan fokus penelitian akan menghasilkan kesimpulan dan implikasi yang ditimbulkan dari penelitian ini. Setelah kesimpulan dan implikasi diketahui maka saran ditulis agar menjadi perhatian untuk menentukan tindakan selanjutnya.



## F. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah republicasikan atau

belum terpublikasikan (skripsi dan tesis).

Penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian agar tidak sama dengan penelitian yang sudah dilakukan dan untuk menentukan posisi peneliti. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan:

- a. Nasrul Mudofi pada tahun 2020 dengan judul *"Implementasi kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim dalam menanamkan akhlakul karimah santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mutadiin Sunan Gunung Jati dan Madrasah Hidayatul Mubtadiin Ngunut Tulungagung"*. Tesis UIN Tulungagung.

Fokus masalah pada penelitian ini adalah Tahap persiapan implementasi, Strategi Implementasi, dan Hasil Implementasi Kitab Adabul „Alim wal Muta“allim Pondok Pesantren Hidayatul Mutadiin Sunan Gunung Jati dan Madrasah Hidayatul Mubtadiin Ngunut Tulungagung

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif, pendekatan penelitiannya adalah fenomenologi, jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan dengan rancangan studi multi situs. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi nonpartisipan, serta dokumentasi. Analisis yang digunakan analisis Milles and Huberman. Pengecekan data meliputi standar kredibilitas, standar transferabilitas, standar dependabilitas, dan standar confirmabilitas.

Adapun hasil penelitian *"Implementasi kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim dalam menanamkan akhlakul karimah santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mutadiin Sunan Gunung Jati dan Madrasah Hidayatul Mubtadiin Ngunut Tulungagung"* adalah:

- 1) Tahap persiapan implementasi kitab Adabul „Alim wal Muta“alim dilakukan dengan mengkaji hal-hal dasar yang menjadi pondasi pembelajaran, meliputi:

- (a) memberikan mindset kepada santri agar sadar pentingnya sikap Akhlakul Karimah.

- (b) memberikan kefahaman kepada santri tentang isi kitab Adabul `Alim wal Muta`alim
  - (c) mempelajari dengan sungguh-sungguh isi dari kitab Adabul `Alim wal Muta`alim.
  - (d) isi dari kitab Adabul `Alim wal Muta`alim di tuangkan ke tulisan dalam bentuk tata tertib santri.
  - (e) diberikannya sosialisasi kepada santri agar selalu mentaati tata tertib yang berlaku.
- 2) Strategi Implementasi kitab Adabul `Alim wal Muta`alim meliputi:
- (a) dengan melalui xii metode pembelajaran, yaitu dengan metode ceramah, bandongan, dan pasaran.
  - (b) juga seorang ustadz memberi tauladan yang baik kepada santri,
  - (c) dibuatnya banner yang bertuliskan adab terhadap Guru, Kyai, dan cara membawa kitab yang baik dan benar.
  - (d) dibuatnya buku pedoman santri yang didalamnya terdapat tata tertib santri.
- 3) Implementasi kitab Adabul `Alim wal Muta`alim meliputi;
- (a) diadakan pengajian Kitab Adabul `Alim wal Muta`alim
  - (b) di PPHM SGJ waktunya setelah sholat `ashar pukul 16.00 WIB
  - (c) di MHM Pusat waktu setelah sholat maghrib pukul 18.30
  - (d) adanya absensi kelas.
- 4) Hasil implementasi kitab Adabul `Alim wal Muta`alim;
- (a) santri sadar akan pentingnya belajar Kitab Adabul `Alim wal Muta`alim.
  - (b) santri faham akan pentingnya akhlaqul karimah
  - (c) santri faham dan sadar bagaimana cara membawa kitab dengan baik dan bagaimana etikanya terhadap guru, kyai, dan kitab.
  - (d) Santri sadar betapa pentingnya tujuan belajar, yakni agar mendapatkan ilmu yang manfa`at dan barokah dalam mencari ilmu.

b. Achmat Muchibin Tahun 2021 dengan judul "*Penerapan Nilai-Nilai Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim Dalam Pembentukan Akhlak Siswa SMK NU Palang Tuban*". Jember. Skripsi IAIN Jember.

Fokus masalah pada penelitian ini adalah

- 1) Penerapan nilai-nilai kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim dalam pembentukan akhlak siswa SMK NU Palang Tuban.
- 2) Faktor penghambat penerapan nilai-nilai kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim dalam pembentukan akhlak siswa SMK NU Palang Tuban.

Tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk menganalisis penerapan nilai-nilai kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim dalam pembentukan akhlak siswa SMK NU Palang Tuban.
- 2) Untuk menganalisis faktor penghambat penerapan nilai-nilai kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim dalam pembentukan akhlak siswa SMK NU Palang Tuban

Penelitian ini menggunakan suatu pendekatan Field Research (Penelitian Lapangan), dan merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pengumpulan Data., reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Teknik keabsahan data dengan Validasi Internal, Validasi Eksternal, Reliabilitas dan Obyektifitas.

Hasil penelitian dari penerapan nilai kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim terlihat adanya perubahan akhlak ke arah yang lebih baik sesuai dengan konsep nilai yang ada di kitab tersebut, faktor penghambat penerapan nilai-nilai kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim adalah factor intern dan ekstern. faktor intern yaitu kurangnya motivasi siswa dan adanya latar belakang dan karakteristik siswa yang berbeda. Sedangkan faktor ekstern berasal dari kesalahan dalam memilih teman pergaulan. Kesemuanya sudah berusaha diatasi oleh sekolah dengan berbagai metode dan pendekatan

## b. Sistematika Pembahasan

Teknik dan sistematika penulisan tesis ini akan merujuk pada buku pedoman penulisan proposal tesis Program Pascasarjana Universitas Darul Ulum (UNDAR) tahun 2023. Terdapat bagian utama dan bagian akhir dalam isi tesis ini, yakni diantaranya :<sup>11</sup>

**BAB I PENDAHULUAN**, yang mencakup latar belakang, permasalahan, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teoretik, dan penelitian terdahulu.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**, yang mencakup tentang sikap belajar dalam pandangan Islam, kitab Adabul `alim wal Muta`allim, dan pembelajaran.

**BAB III METODE PENELITIAN**, yang memuat tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, siklus (jadwal penelitian), data dan sumber data penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, pedoman observasi dan pedoman wawancara

**BAB IV HASIL PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN**, yang berisikan mengenai gambaran umum sekolah yang diteliti. Serta membahas dan memaparkan hasil penelitian yang didapat penulis dari berbagai macam data yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran kitab Adabul `alim wal Muta`allim dalam pembentukan sikap belajar siswa di Madrasah Aliyah Nurul Qur`an Bendungrejo Jogoroto Jombang.

**BAB V PENUTUP**, yang berisi tentang kesimpulan dan saran yang membangun untuk semua pihak.

**DAFTAR PUSTAKA.**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN.**

**RIWAYAT HIDUP PENULIS.**

---

<sup>11</sup> Prof. Dr. H. Tadjoe Ridjal, M.Pd (2021), Buku Pedoman Penulisan Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Darul `Ulum Jombang.

